

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagasan-gagasan tentang perdamaian dunia selalu menjadi wacana utama dalam setiap konferensi elit para pemimpin-pemimpin dunia, gagasan-gagasan tersebut segera melahirkan deklarasi kemanusiaan untuk membentuk institusi khusus menangani perdamaian dan keamanan dunia. Implikasi traumatik yang melanda manusia karena perang dunia I dan II inilah yang akhirnya menghendaki lahirnya suatu institusi untuk dapat menjalankan tugas utama memelihara perdamaian dan keamanan dunia akibat banyaknya korban jiwa bahkan setelah gagalnya Liga Bangsa-Bangsa mencegah terkurungnya dunia dalam konflik terbesar sepanjang sejarah umat manusia.

Pada tahun 1945 lahirlah institusi dunia yang diwacanakan dengan mengambil nama Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). institusi ini diserahkan tanggung jawab dalam menjaga perdamaian dan keamanan dunia, yang tercantum dalam piagam PBB pasal 1 angka 1 terkait tujuan PBB yang menyatakan:

“Memelihara perdamaian dan keamanan internasional dan untuk tujuan itu; melakukan tindakan-tindakan bersama yang efektif untuk mencegah dan melenyapkan ancaman-ancaman terhadap pelanggaran-pelanggaran terhadap perdamaian; dan akan menyelesaikan dengan jalan damai, serta sesuai dengan

prinsip-prinsip keadilan internasional, mencari penyelesaian terhadap pertikaian internasional atau keadaan-keadaan yang dapat mengganggu perdamaian”¹

Rumusan yang dimuat dalam pasal tersebut secara jelas mengatur mengenai tujuan pokok yang hendak dicapai oleh PBB, fungsi untuk memelihara perdamaian dan keamanan dunia merupakan argument paling penting dari dibuatnya institusi ini yang merupakan wacana dari negara-negara untuk membangun tatanan kehidupan internasional yang tertib dan damai.

Dalam menjalankan tanggung jawab PBB membentuk suatu badan khusus yang diberikan wewenang dalam memelihara perdamaian dunia, PBB memberikan mandat kepada Dewan Keamanan (United Nation Security Council) sebagai salah satu dari enam badan utama dengan segala perangkat istimewa dalam menjalankan tugas memelihara perdamaian dan keamanan dunia. Dalam perkembangannya banyak yang melihat DK PBB adalah organ yang sangat *powerfull* menyangkut peristiwa penting masyarakat internasional.

Namun, beragam konflik-konflik internasional masih tetap mewarnai kehidupan internasional, berbagai macam agresi militer masih dilancarkan. Yang terbaru namun sangat menyita perhatian dunia adalah fenoma kelompok ISIS, klaim terhadap otoritas menyebabkan pecahnya konflik yang melibatkan suatu organisasi militer yang menginginkan berdirinya suatu negara dibawah kekuasaan entitas ini dan menerapkan hukum-hukum yang ditetapkan oleh mereka sebagai tonggak peradaban Islam, walaupun dalam pandangan penulis tidak setuju dengan

¹ https://id.wikisource.org/wiki/Piagam_Perserikatan_Bangsa-BangsaLihat Pasal 1 Piagam PBB. Diakses pada 22 oktober 2017

slogan-slogan Islam yang diteriakkan ISIS. Dalam hal ini menunjukkan bahwa ada problematika kemanusiaan yang belum dapat dijawab oleh dewan keamanan PBB, bahkan berbagai kritikan dilayangkan terkait eksistensi DK PBB beserta fungsi *Peace Keeper* yang merupakan slogan DK PBB dianggap hanya sebagai bentuk epifenomenon pada kepentingan politik yang diusung oleh negara-negara adidaya sebagai pemegang kekuasaan terkuat. Selanjutnya juga terkait dengan kondisi terkini yang sedang terjadi di Irak dan Suriah bagaimana sesungguhnya Dewan Keamanan PBB mampu menangani krisis kemanusiaan yang terjadi.

Irak dan Suriah yang terletak di kawasan timur tengah harus menghadapi tantangan besar oleh kelompok militan yang mengatasnamakan dirinya ISIS. ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*) dalam bahasa Arab disebut (*al-daulah al-islamiyah fii al-iraq wa al-sham*) adalah kelompok radikal yang menginginkan berdirinya negara Islam (khilafah) di Irak dan Suriah dengan cara kekerasan dan perusakan yang menyebabkan pelanggaran HAM dengan orang-orang yang tidak sependapat dengan mereka. Melakukan perusakan terhadap fasilitas pemerintah serta tempat-tempat ibadah. Kelompok ISIS memperkuat kelompoknya dengan menyebarkan propaganda dan merekrut orang-orang dari negara lain dengan membawa nama Islam. Cara ISIS merekrut anggota dengan melalui media sosial dan untuk menyebarkan aksi perang mereka. ISIS mempunyai divisi khusus media bernama "institusi produksi Al-Furqan" yang telah memproduksi CD, DVD, poster, dan website propaganda. Salah satu propaganda visual yang dilakukan anggota ISIS melalui jaringan media online yaitu YouTube yang dipublikasikan pada tahun 2014 dengan judul "*Join The Ranks*" memunculkan

sosok pria yang teridentifikasi sebagai warga negara Indonesia bernama Bahrumsyah alias Abu Muhammad al-Indonesi. Dalam video tersebut, ia melakukan aksi provokatif melalui pesan dakwah berupa hijrah, jihad dan daulah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Pesan utama yang terkandung dalam video tersebut adalah meminta dukungan terhadap perjuangan ISIS menjadi khalifah dunia serta ajakan untuk bergabung dengan berjihad bersama ISIS.²

ISIS mendirikan satu lembaga pusat khusus yang membawahi berbagai aktivitas Negara terkait pelayanan publik. Departemen itu bernama "Al Idaroh Al Islamiyyah lil Khidmati al 'Aammah" atau yang berarti "Administrasi Islami Untuk Pelayanan Publik", dengan dikepalai oleh seorang Direktur bernama Abu Jihad asy Syami. Kantor Al Idaroh Al Islamiyyah menyediakan semua layanan kebutuhan dasar bagi warga dan kebutuhan umum lain seperti air, listrik, sembako, perawatan fasilitas umum, kebersihan lingkungan jalur komunikasi, sampai transportasi umum. Dalam penyediaan listrik dan saluran komunikasi, Al Idaroh Al Islamiyyah merilis daftar tarif listrik hingga batas maksimal serta tarif internet dengan harga murah. Al Idaroh Al Islamiyyah sudah bekerja di hampir seluruh penjuru negeri, terutama Suriah Utara yang menjadi basis terkuat Negara Islam Irak dan Syam. Penggunaan media sosial oleh ISIS telah dijelaskan oleh seorang pakar sebagai "mungkin lebih mutakhir dari sebagian besar perusahaan AS". Secara teratur mengambil keuntungan dari media sosial, khususnya Twitter, untuk menyebarkan pesan melalui penyelenggaraan kampanye lewat hashtag,

² "TOKOH PERUBAHAN". REPUBLIKA 2014

<https://www.republika.co.id/kanal/koran/tokoh-perubahan-republika-2014> diakses pada 22 oktober 2017

mendorong Tweets pada hashtags populer, dan memanfaatkan aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan propaganda ISIS untuk didistribusikan ke akun pendukungnya. Komentar lain adalah bahwa "ISIS lebih menekankan pada media sosial daripada kelompok-kelompok jihad lainnya. Mereka memiliki kehadiran di media sosial yang sangat terkoordinasi." Meskipun media sosial ISIS di Twitter secara teratur ditutup, mereka sering membuat kembali, mempertahankan kehadirannya di online yang kuat. Kelompok ini telah berusaha untuk merambah ke cabang situs media sosial alternatif.

ISIS memiliki Keuangan yang sangat banyak, pada daftar organisasi teroris paling kaya yang pernah dirilis oleh BBC, ISIS berada pada peringkat pertama organisasi terkaya. Pemasukan-pemasukan keuangan ISIS didapatkan dari relawan dan kilang-kilang minyak yang telah mereka kuasai di wilayah Irak dan Suriah, menurut RAND corporation pada tahun 2014, sumbangan dari relawan sebanyak 10% selain itu 20% didapatkan dari Perampokan dan pemerasan. Sebuah studi dari 200 dokumen, laporan pengeluaran dan daftar nama yang didapatkan dari keanggotaan Al-Qaeda di Irak dan Negara Islam Irak yang dilakukan oleh RAND Corporation pada tahun 2014. Ditemukan bahwa dari tahun 2005 sampai 2010, sumbangan dari luar hanya sebesar 5% dari anggaran operasional kelompok, dengan sisanya di dapatkan dari wilayah Irak. Dalam waktu yang dilakukan penelitian, pos-pos yang diperlukan untuk mengirim hingga 20% adalah hasil pendapatan dari penculikan, pemerasan dan kegiatan lainnya ke tingkat berikutnya dari pemimpin kelompok itu. Komandan tingkat tertinggi kemudian akan mendistribusikan dana untuk pos-pos provinsi atau lokal yang

sedang dalam kesulitan atau membutuhkan dana untuk melakukan serangan. Catatan menunjukkan bahwa ISIS tergantung pada uang tunai anggota dari Mosul, yang kepemimpinan digunakan untuk menyediakan dana tambahan untuk berjuang secara militan di Diyala, Salahuddin dan Baghdad. Pada pertengahan tahun 2014, intelijen Irak mencari informasi dari operasi ISIS yang mengungkapkan bahwa organisasi teroris ini memiliki aset senilai US \$ 2 miliar, menjadikannya kelompok teroris paling kaya di dunia.

Sekitar tiga perempat dari jumlah ini dikatakan diwakili oleh aset yang disita setelah kelompok menguasai Mosul pada bulan Juni 2014, termasuk sekitar US \$ 429.000.000 dijarah dari bank sentral Mosul, serta jutaan tambahan dan sejumlah besar emas batangan yang dijarah dari bank lain di Mosul. ISIS secara rutin melakukan pemerasan, dengan menuntut uang dari sopir truk dan mengancam sopir akan meledakkan bisnis mereka. Kelompok ini secara luas dilaporkan telah menerima

dana dari pendonor swasta di negara-negara Teluk, baik Iran dan Perdana Menteri Irak, Nouri al-Maliki menuduh Arab Saudi dan Qatar telah mendanai ISIS, meskipun tidak dilaporkan adanya penemuan bukti bahwa hal ini terjadi. Kelompok ini juga diyakini menerima dana yang cukup besar dari operasinya di daerah Timur Suriah, dimana mereka telah menguasai ladang minyak dan terlibat

penyelundupan bahan baku dan artefak arkeologi. ISIS juga menghasilkan pendapatan dari produksi minyak mentah dan menjual tenaga listrik di daerah

Suriyah utara. Beberapa listrik ini kabarnya dijual kembali kepada pemerintah Suriyah³.

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang memiliki tanggung jawab akan ketertiban internasional serta memiliki kepentingan besar pada perdamaian dunia harus menumpas pergerakan ISIS untuk menghentikan terjadinya aksi terorisme yang lebih besar lagi. ISIS yang melanggar banyak peraturan internasional seperti Hukum Humaniter Internasional serta perjanjian internasional. Sebagai contoh, ISIS memenggal warga suku Sheitat, Suriyah Timur karena kepala suku Sheitat menolak bersekutu dengan ISIS yang mana ini termasuk dalam tindakan Genosida yaitu pemusnahan suku atau ras.⁴

Kelompok ISIS didirikan pada tahun 2003 bertujuan membentuk negara Islam murni dan memaksakan hukum syariah dengan segera dengan menempuh cara-cara kekerasan, pemaksaan dan menteror. ISIS bukan hanya kelompok teroris tetapi juga mafia pasar gelap perdagangan minyak dan senjata. ISIS menggunakan media sosial sebagai wadah perekrutan anggota. Dalam propaganda, target ISIS adalah anak-anak muda.

Pada tanggal 29 Juni 2014 ISIS berhasil menduduki wilayah Irak dan Suriyah dan menyatakan Irak dan Suriyah sebagai kekhalifahan baru. Perserikatan

³ ISIS Jadi Kelompok Teroris Terkaya Dunia.
<https://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/10/24/ndx9bv-isis-jadi-kelompok-teroris-terkaya-dunia> diakses pada 22 oktober 2017

⁴ Korban eksekusi ISIS.
<https://news.okezone.com/read/2015/01/28/18/1098576/daftar-korban-eksekusi-isis> diakses pada 22 oktober 2017

Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan lebih dari 2.400 warga Irak yang mayoritas warga sipil tewas sepanjang Juni 2014. Jumlah korban tewas ini merupakan yang terburuk dari aksi kekerasan di Irak dalam beberapa tahun terakhir. Aksi ISIS ini telah menyebabkan tak kurang dari 30.000 warga kota kecil di timur Suriah harus mengungsi. Tokoh Sentral di Balik Militer ISIS adalah Abu Bakar al-Baghdadi. Di bawah kepemimpinannya, ISIS menyatakan diri untuk bergabung dengan Front Al Nusra, kelompok yang menyatakan diri sebagai satu-satunya afiliasi Al-Qaeda di Suriah. ISIS memiliki hubungan dekat dengan Al-Qaeda hingga tahun 2014. Namun karena misi berbelok dari misi perjuangan nasional dengan menciptakan perang sektarian di Irak dan Suriah dan penggunaan aksi-aksi kekerasan, Al-Qaeda lalu tidak mengakui kelompok ini sebagai bagian darinya lagi.

Pemimpin militer ISIS Abu Bakar al-Baghdadi ini juga menyeruhkan umat Islam untuk tunduk kepadanya. Ideologi dan kepercayaan ISIS adalah kelompok ekstremis yang mengikuti ideologi garis keras Al-Qaeda dan menyimpang dari prinsip-prinsip jihad yang sebenarnya. Al-Qaeda sendiri didirikan tahun 1988 dengan dukungan Amerika untuk melawan pengaruh komunis Sovyet di Afghanistan. Jadi, Osama bin Ladeen pernah menjadi sahabat Amerika. Teori yang berkembang meyakini bahwa Osama adalah alat yang digunakan untuk melanggengkan kepentingan militer Amerika memengaruhi negara-negara lain

dengan tujuan tertentu, khususnya ke ladang-ladang minyak dan gas. Ini diiyakan juga oleh mantan analisis CIA, Kathleen Christisson.⁵

Pada tanggal 4 Juli 2014, Persatuan Ulama Muslim Se-dunia mengeluarkan pernyataan bahwa deklarasi khilafah yg dideklarasikan ISIS untuk wilayah irak dan suriah tidak SAH secara syariat Islam.⁶ Aksi kelompok ISIS juga termasuk dalam kejahatan Genocida karena membantai orang-orang non-muslim dan bahkan membunuh orang muslim yang tidak sepaham dengan mereka. Data menunjukkan, setidaknya 10.000 warga Yazidi diculik atau dibunuh oleh milisi ISIS. Sementara yang masih disekap oleh kelompok ini diperkirakan sekitar 3.000 orang. Kekejaman-kekejaman militan ISIS tersebut banyak menuai kecaman dari masyarakat internasional, peran dari dewan keamanan PBB untuk mengusut tuntas kejahatan Genosida yang dilakukan militan ISIS terhadap warga Yazidi di irak sangat diharapkan, walaupun tidak sedikit juga negara dan pengamat yang meragukan keseriusan dari dewan keamanan PBB untuk mengusut kasus Genosida tersebut dengan bercermin pada kasus-kasus yang mencoreng keamanan internasional yang selama ini telah dilakukan ISIS, hal ini diperparah dengan bocoran kontroversial pendanaan ISIS oleh Amerika menjelang Pemilihan Presiden Amerika yang ditulis oleh Hillary Clinton dalam buku "*Hard Choice*".⁷

⁵ Alfred Suci, *Konspirasi Dunia paling gila & mencengangkan, cetakan ke-7*, (Jakarta: WahyuMedia, 2014)

⁶ KEPERCAYAAN ISIS.
<http://lollylou97.blogspot.co.id/2015/01/ISIS-ideologi-dan-kepercayaan-negara-islam-irak-dan-syam-versi-wikipedia.html> diakses pada 22 oktober 2017.

⁷ Kadarudin, dalam jurnal MENILAI KINERJA DEWAN KEAMANAN PBB DALAM KASUS KEJAHATAN GENOSIDA WARGA MINORITAS YAZIDI OLEH TENTARA ISIS
<http://www.ejournal.unkhair.ac.id/index.php/klj/article/view/429> diakses pada 25 oktober 2017

ISIS telah menangkap sekitar 520 wanita sejak awal tahun 2013, termasuk sejumlah besar aktivis di berbagai bidang. Pada tahun 2015 dilaporkan sebanyak 159 perempuan tewas menjadi korban konflik ISIS di suriah. Sementara ratusan perempuan lainnya ditangkapi karena aktifitasnya. SNHR menerbitkan laporan bertajuk “*A Jasmine Bleeding (Darah Melati)*,” menggambarkan wanita Suriah yang tewas akibat peperangan itu. Menurut laporan yg disampaikan SNHR, wanita-wanita itu tewas akibat pemboman sembarangan, bentrokan dan eksekusi lapangan yang dilakukan oleh ISIS. Angka itu juga termasuk empat wanita yang diperkosa lalu dirajam sampai mati setelah dituduh berzina.⁸

ISIS memiliki pusat penahanan rahasia di daerah yang berada dibawah kendalinya untuk menahan ribuan penduduk. Tahanan-tahanan dipenjarakan dengan tuduhan yang beragam. Biasanya, terjadi pada orang yang mengkritik kebijakan ISIS menjadi alasan utama penculikan atau penangkapan. Bagi ISIS selama orang mematuhi persyaratan agama mereka dan tidak mengkritik keputusan mereka maka mereka dapat hidup dengan damai berdasarkan peraturan hidup yang diyakini ISIS. ISIS memiliki penjara rahasia setelah koalisi internasional memulai serangan udara di Suriah pada tanggal 23 september 2014. Tercatat penangkapan tidak kurang dari 6318 individu termasuk 713 anak dan 647 wanita sejak ISIS didirikan. Data SNHR memperkirakan terjadinya penghilangan paksa lebih dari 1188 individu termasuk 411 anak dan 87 wanita sejak 9 April 2014 hingga maret 2016. Laporan tersebut berdasarkan pantauan dari 19 pusat

⁸ Fanny adita, dalam jurnal PERAN PBB DALAM MENANGGULANGI VIOLENCE AGAINST WOMEN (VAW) OLEH KELOMPOK EKSTRIMIS ISIS DI NEGARA KONFLIK SURIAH <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/15172> diakses pada 25 oktober 2017

penahanan termasuk beberapa penjara di beberapa kota seperti: Al-raqqa: 8 pusat penahanan, Dier Al Zour: 6 pusat penahanan, Aleppo dengan 5 pusat penahanan. Meskipun ISIS diperkirakan memiliki lebih dari 54 pusat penahanan.⁹

Dari cara-cara seperti itu yang sifatnya radikal dan separatis realitas ISIS hanya menggunakan label Islam tetapi tidak mengikuti ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul berkaitan dengan peran PBB dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di Irak dan Suriah yang disebabkan oleh ISIS. Dari uraian tersebut, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penegakan hukum Dewan Keamanan PBB menghadapi pelanggaran yang dilakukan oleh kelompok ISIS
2. Peraturan-peraturan internasional apa saja yang dapat diimplementasikan Dewan Keamanan PBB pada kasus ISIS

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penulisan ini secara khusus adalah.

⁹Fanny adita, dalam jurnal PERAN PBB DALAM MENANGGULANGI VIOLENCE AGAINST WOMEN (VAW) OLEH KELOMPOK EKSTRIMIS ISIS DI NEGARA KONFLIK SURIAH
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/15172> diakses pada 25 oktober 2017

1. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang sudah PBB lakukan menangani ISIS

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Obyektif

Bagi ilmu Hukum khususnya Hukum Internasional, dengan proposal skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran respon PBB terhadap kelompok ISIS dan perlindungan terhadap Irak dan Suriah.

2. Manfaat Subyektif

- a) Bagi Pemerintah

Penulisan proposal skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi siapapun yang memiliki ketertarikan pada bidang hukum internasional dan aksi terorisme ISIS serta penanganan dari PBB, yaitu mengenai apa saja Hukum Internasional dan perjanjian Internasional yang bisa diterapkan.

- b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang peran Organisasi Internasioanl PBB yang amat kompleks karena memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Berfungsi sebagai Yudisial, artinya bahwa PBB menjalankan fungsi yudisial melalui badan prinsipalnya yang terkenal yaitu *the international Court of justice* (ICJ), demikian pula melalui *the Administrative tribunal of the ILO* yang dibentuk

berdasarkan pasal 37 Konstitusi ILO serta melalui suatu badan kuasi-yudisial seperti *the committee on freedom of Association* yang bertindak sewaktu-waktu atas nama *governing Body* dari ILO.

2. Berfungsi sebagai legislatif atau administratif, dikatakan demikian karena PBB menjalankan fungsi legislatif atau administratif melalui resolusi-resolusi dan keputusan-keputusan yang diambil dalam sidang majelis umum; demikian pula melalui keputusan dan berbagai peraturan yang dibuat oleh Dewan Ekonomi Sosial (*the economic and social council*), melalui beraneka ragam konvensi (*conventions*), *regulations* dan *procedures* yang dihasilkan dalam *Internasional Labour Organization* (ILO) dan lain-lain.
3. Berfungsi sebagai eksekutif atau politik, dikatakan demikian karena melalui badan-badan prinsipalnya (*principal organs*) seperti Majelis Umum (*General Assembly*) dan Dewan Keamanan (*Security Council*) dalam arti memelihara perdamaian dan keamanan internasional, melalui “*related agency*” yang bukan badan-badan khusus seperti *the international atomic energy agency* (IAEA), bahkan seterusnya melalui ‘pasukan darurat PBB (*United Nations Emergency Force*)’¹⁰.

¹⁰ Danial, dalam jurnal PERANAN DEWAN KEAMANAN PBB DALAM PROSES PENYELESAIAN KONFLIK INTERNASIONAL_ journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/download/39/28 diakses pada 25 oktober 2017